

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SDN Pasanggar Ii Kec. Pagantenan Kab. Pamekasan

Nama sekolah	: SD Negeri Pasanggar 2
NPSN	: 20527349
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Dusun Talebar Dajah, Pasanggar, Kec. Pegantenan, Kab. Pamekasan
Desa/Kelurahan	: Pasanggar
Kode Pos	: 69361
Kecamatan	: Pegantenan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Luas Bangunan Sekolah	: 1,215 m ²

b. Visi SDN Pasanggar II

‘Terwujudnya suasana warga sekolah yang beriman, unggul dalam kompetensi, berprestasi, berkarakter, dan berbudaya’.

c. Misi SDN Pasanggar II

- 1) Membina siswa agar berperilaku berdasarkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- 2) Meningkatkan kualitas Pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK
- 3) Membina perilaku siswa sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia
- 4) Mengupayakan terciptanya lingkungan yang sehat, asri dan indah
- 5) Meningkatkan prestasi Pendidikan sesuai dengan potensi yang dimiliki

d. Tujuan Sekolah

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Menyiapkan siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.
- 3) Membimbing serta mengarahkan agar nantinya siswa dapat memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta kedisiplinan tinggi.
- 4) Menembuhkembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.
- 5) Menyiapkan siswa yang memiliki kemampuan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

e. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.1
Sarana Dan Prasarana SDN Pasanggar II Pagantenan
Pamekasan

No	Uraian	Kondisi
1	Ruang Kelas	Baik
2	Ruang Kepala sekolah	Baik
3	Ruang Guru	Baik
4	Kamar Mandi/toilet	Baik

Sumber: Data Guru Wali Kelas 3 SDN Pasanggar II

Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2022 ini dilakukan untuk tahu bagaimana krmampuan siswa sebelum adanya tindakan yang peneliti lakukan?, peneliti juga menganalisis permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian. peneliti melihat dan mencermati kegiatan belajar dikelas yang diikuti siswa. Hal ini tentu dilakukan sebagai langkah awal dalam melakukan observasi untuk mengetahui aktivitas siswanya selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru, teman sejawat, dan siswa terkait dengan kegiatan belajar khususnya materi sumber energi dan penerapannya yang ada pada pelajaran IPA, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

Setelah pengamatan proses belajar mengajar selesai peneliti memerikan soal *pretes* untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman materi sumber energi, Prets dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media video. Dari penjelasan diatas maka hasil belajar siswa pada kondisi awal dapat di lihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abrori	60	Belum Tuntas
2	Achmad Wildan Kamil	50	Belum Tuntas
3	Aizah	70	Tuntas
4	Alvin Maulana	70	Tuntas
5	Aniatul Firdausiah	60	Belum Tuntas
6	Arini	60	Belum Tuntas
7	Bima Muhtar	60	Belum tuntas
8	Defina Qurinul Azzahra	70	Tuntas
9	Fakhri Romadhon	50	Belum Tuntas
10	Fina Najiatul Hayah	60	Belum Tuntas
11	Firdauzi Nuzula	70	Tuntas
12	Hefizatul Jannah	60	Belum Tuntas
13	Ita Lestari	70	Tuntas
14	Ivan Fathur Rosi	80	Tuntas
15	Lailatus Zehroh	70	Tuntas
16	M.Riesky Al Mubarak	60	Belum Tuntas
17	Moh. Hamdan Wardani	60	Belum Tuntas
18	Moh. Waqik	30	Belum tuntas
19	Novita sari	70	Tuntas
20	Siti Azizah	70	Tuntas
Jumlah		1.250	
Rata-Rata		62,5	

Rumus: $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.250}{20} = 62,5$ digunakan untuk mengetahui

rata-ratanya.

Adapun terdapat pada Tabel 4.3 terkait dengan kondisi awal hasil belajar siswa ketika dipersentasekan

Tabel 4.3 Persentase hasil belajar siswa tahap awal

No.	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa yang tuntas	9	45%
2	Siswa yang belum tuntas	11	55%

Untuk mengetahui hasil presentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan cara siswa yang tuntas sebanyak 9 dibagi banyak siswa yaitu 20 dikali 100% maka hasilnya 45%, sedangkan

sebanyak 11 siswa dibagi banyak siswa yaitu 20 dan dikali 100% maka hasilnya 55% dinyatakan tidak tuntas . Dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan dilihat dari lebih banyaknya siswa yang tidak tuntas mencapai nilai KKM yang telah menjadi patokan maka dapat dikatakan jika hasil dari belajarnya cukup rendah.

B. Hasil Peneliti

1. Deskripsi Tindakan Pada Siklus 1

a. Perencanaan

sebelum tahap dilakukannya tindakan perencana terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dibawah ini:

- 1) Mempersiapkn perangkat pembelajaran berupa RPP
- 2) Mepersiapkan video pembelajaran yang nantinya akan dibutuhkan dalam mendukung proses terlaksananya pembelajaran dengan baik yang digunakan di sini yaitu merupakan video pembelajaran.
- 3) mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang dipakai di sini adalah lembar observasi baik untuk siswa maupun guru

b. Pelaksanaan Tindakan

Perencaanaan yang telah dirancah sebelumnya menjadi langkah yang akan dilaksanakn dalam tahap pelaksanaan tindakan ini. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 17 maret 2022 tepatnya hari kamis pukul 09.00 dan siklus pertama ini hanya dilakukan dalam satu

pertemuan saja, materi yang dipelajari yaitu IPA sumberenergi dengan menggunakan media video pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran ini, adalah siswa dapat memahami tentang sumber energi. Adapun tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dibawah ini:

1) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, guru memeriksa kelengkapan media video pembelajaran yang berupa laptop dan sebagainya. Setelah semua lengkap dan siap, seterusnya guru menyiapkan siswa atau mengatur siswa supaya siap mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian guru bertanya terkait keadaan atau kabar dari siswanya kemudian setelah itu guru menginstruksikan agar semua siswanya berdoa bersama-sama dan dipimpin oleh salah seorang rekan siswanya. Kemudian guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa yang absen. Setelah absensi guru menjelaskan kegiatan belajar pada hari ini.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini merupakan hal yang paling penting guru mengintruksikan untuk menyimak vidio yang akan diputar lalu vidio tersebut ditayangkan. Pada siklus pertama siswa sangat antusias karena ada pembelajaran yang menggunakan video

namun ada beberapa siswa yang tidak menyimak video pembelajaran sehingga mempengaruhi teman sebangkunya.

Setelah video selesai ditayangkan, guru melakukan penggalian informasi atau pengetahuan dari siswanya meliputi dengan memberikan pertanyaan tentang kehidupan sehari-hari berkaitan dengan apa yang telah disimaknya dan siswa diminta mendiskusikan sebuah wacana tentang “Matahari Sumber Energi Terbesar”.

Agar tidak jenuh dan untuk mengkondisikan kembali siswa yang mulai ramai guru mengajak semua siswa bernyanyi yang berkaitan dengan sumber energi. Kemudian guru menguji pengetahuan siswanya terkait dengan video tersebut dengan memberikan soal-soal yang berkaitan. Setelah selesai mengerjakan soal latihan guru mengulang kembali materi pembelajaran melalui tanya jawab serta meluruskan kembali pemahaman siswa jika jawabannya kurang tepat.

3) Penutup

Sebelum kegiatan belajar mengajar berakhir guru mempersilakan siswa untuk menarik kesimpulan terkait dengan video yang disimak yaitu materi sumber energi dan guru mengungkapkan kembali kesimpulan pada pembelajaran tersebut, Yang dilanjutkan dengan pemberian semangat dan wejangan agar siswanya rajin dalam belajar. Selain itu terkait

dengan pembelajaran berikutnya guru juga memberikan gambaran umum terkait hal tersebut. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan melakukan doa bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi yang mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. observasi ini dilakukan oleh peneliti dan di pandu dengan pedoman yang telah dibuat dengan mengamati pembelajaran yang dilakukan siswa saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pembelajaran siklus I, penampilan guru dalam penggunaan media video pembelajaran sudah mulai mencerminkan pendekatan tetapi masih terdapat kekurangan yang dilakukan guru yaitu banyaknya waktu tersita untuk mengkondisikan siswa sehingga waktu diskusi sangat sempit. Berikut peneliti sajikan terkait dengan hasil dari observasi yang dalam hal ini terkait pengamatan terhadap aktivitas guru saat pelaksanaan siklus pertama:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Komponen Pengamatan	Skor
1.	Kegiatan pendahuluan (membuka pelajaran)	
	a. Menyapa siswa dengan mengucapkan salam, ice breaking dan menanyakan kabar	4
	b. guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan doa sebelum Pelajaran	3

	dimulai secara bersama-sama serta ada yang memimpinnya satu orang siswa.	
	c. Guru mengabsen siswa	3
	d. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	3
2.	Kegiatan inti (langkah-langkah pembelajaran)	
	a. guru mengajak siswa berdiskusi singkat berdasarkan cerita atau pengalaman yang ditemukan	3
	b. Guru melihat keingintahuan siswa terhadap materi yang akan pelajari dengan memberikan motivasi untuk memberikan atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang diamatii.	2
	c. Guru menjelaskan kembali tentang sumber energi yang ada pada buku pedoman	3
3.	Penutup (menutup pembelajaran)	
	a. Guru menyimpulkan terkaot dengan materi yang dipaparkan.	3
	b. Mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa dan mengucapkan salam	3
	Skor Total	27
	Skor Maksimal	36
	Persentase Keseluruhan	75%

Dari tabel observasi yang dilakukan peneliti pada guru diatas. Berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 9 komponen pengamatan, diperoleh hasil dengan skor total 27, skor maksimal 36 dan presentase keseluruhan 75%.

Adapun hasil observasi pada aktivitas siswa, berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 4 komponen pengamatan. Berikut hasil observasi aktivitas siswa pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Abrori	3	2	2	3	10
2	Achmad Wildan Kamil	2	2	2	2	8
3	Aizah	3	3	4	3	13
4	Alvin Maulana	3	3	3	3	12
5	Aniatul Firdausiah	3	2	3	3	11
6	Arini	3	2	3	3	11
7	Bima Muhtar	2	2	2	2	8
8	Defina Qurinul Azzahra	4	3	3	3	13
9	Fakhri Romadhon	3	3	3	2	11
10	Fina Najiatul Hayah	3	4	3	2	12
11	Firdauzi Nuzula	3	3	2	4	12
12	Hefizatul Jannah	4	2	3	3	12
13	Ita Lestari	3	4	2	3	12
14	Ivan Fathur Rosi	3	3	3	4	13
15	Lailatus Zehroh	4	3	3	3	13
16	M.Riesky Al Mubarak	3	3	2	3	11
17	Moh. Hamdan Wardani	3	2	3	3	11
18	Moh. Waqik	3	3	2	1	9
19	Novita sari	3	3	2	4	12
20	Siti Azizah	3	3	3	3	12
Jumlah		61	55	53	57	
Jumlah Keseluruhan		226				
Skor Minimum		80				
Skor maksimum		320				
Persentase Keseluruhan		70,62%				

Keterangan:

- A. Menyiapkan alat tulis dan mencatat pelajaran
- B. Fokus dalam mengikuti/mendengarkan pelajaran ditempat duduknya (tidak gelisah)
- C. Mampu menyimpulkan pelajaran yang dilakukan
- D. siswa melakukan tugas yang diberikan oleh peneliti (menjawab soal-soal)

Peningkatan hasil belajar setelah melakukan siklus pertama dengan media vodio mengalami peningkatan sebelum penggunaan media video hal tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.6

Data Hasil Belajar Siswa menggunakan Media Video Pembelajaran pada siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abrori	70	Tuntas
2	Achmad Wildan Kamil	50	Belum Tuntas
3	Aizah	70	Tuntas
4	Alvin Maulana	70	Tuntas
5	Aniatul Firdausiah	75	Tuntas
6	Arini	70	Tuntas
7	Bima Muhtar	50	Belum tuntas
8	Defina Qurinul Azzahra	70	Tuntas
9	Fakhri Romadhon	60	Belum tuntas
10	Fina Najiatul Hayah	60	Belum Tuntas
11	Firdauzi Nuzula	80	Tuntas
12	Hefizatul Jannah	70	Tuntas
13	Ita Lestari	70	Tuntas
14	Ivan Fathur Rosi	80	Tuntas
15	Lailatus Zehroh	70	Tuntas
16	M.Riesky Mubarok	70	Tuntas
17	Moh. Hamdan Wardani	70	Tuntas
18	Moh. Waqik	30	Belum tuntas
19	Novita sari	80	Tuntas
20	Siti Azizah	70	Tuntas
Jumlah		1.335	
Rata-Rata		66,75	

Dari tabel 4.6 di atas hasil belajar dengan video sebagai media pembelajarannya pada siklus I di peroleh data nilai yang paling tinggi yang diperoleh adalah 80 sebanyak 3 siswa, nilai terendah adalah 30 terdapat 1 siswa, dan rata-rata kelas adalah 66,75. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 65 atau nilai KKM mata pelajaran IPA kelas 3 berjumlah 15 siswa dengan presentase 75% dan siswa yang mencapai nilai < 65 berjumlah 5 siswa dengan presentase 25%. Dari hasil pembelajaran siklus 1 dapat dikatakan belum tuntas karena hasil menunjukkan hanya 75% yang memperoleh nilai lebih dari 65, sedangkan data ketuntasan belajar yang

ditetapkan adalah jika dikelas tersebut telah terdapat lebih dari 85% dengan perolehn bilai siswa yang diaras angka 65 maka dapat disimpulkan data hasil belajar siswa menggunakan media video pembelajaran pada siklus I masih kurang maksimal dalam ketuntasan belajar. Dari data yang telah diperoleh tentu dapat diketahui dan dihitung adanya siswa yang telah tuntas dan tidak tuntas. di bawah ini terdapat tabel yang menampilkan presentase ketuntasan dan tidak tuntas Pada siklus pertama yang telah dilakukan penghitungan dan penelitian.

Tabel 4.7
Persentase Siswa yang Sudah Tuntas dan Belum Tuntas pada Siklus I

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Siswa yang tuntas	15	75%
2	Siswa yang belum tuntas	5	25%

d. Refleksi

Setelah melakukan percobaan pada siklus 1 serta observasi seterusnya peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan pembelajaran IPA menggunakan media video pembelajaran peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan belajar dengan menggunakan video sebagai media guru sudah melaksanakan dengan runtut akan tetapi masih ada beberapa siswa yang pasif dan lebih banyak diam.
2. Aktifitas siswa sudah meningkat tapi masih ada salah satu siswa masih kurang fokus saat tayangan video pembelajaran berlangsung

3. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif masih ada siswa yang memperoleh skor dibawah KKM

Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan pembelajaran terkait poin poin diatas saran perbaikan di siklus pertama:

1. Kegiatan guru saat pembelajaran dengan media video pembelajaran dalam setiap langkah perlu adanya motivasi atau tindakan yang membangkitkan rasa ingin tahu
2. siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran perlu adanya perlakuan husus agar tidak mengganggu proses pembelajaran
3. guru perlu membimbing siswa dalam memahami soal valuasi

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan untuk lebih mengoptimalkan hasil peneliti pada siklus pertama maka diadakan siklus kedua.

2. Deskripsi Tindakan Pada siklus 2

a. Perencanaan

Tindakan perencanapada siklus 2 peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan sebagai berikut:

1. Mempersiapkn perangkat pembelajaran berupa RPP
2. Menyiapkan vidio sebagai sarana belajar ung nantinya akan mendukung penuh terkait dengan proses belajar dikelas.
3. mempersiapkan instrumen penelitian, dalam hal ini peneliti memakai lembar observasi baik unyuk guru maupin siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ke 2 hal yang dilakukan mengikuti perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan 1 kali pertemuan saja. tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada Hari Senin 21 Maret 2022 pukul 09.00 sampai dengan 10.00 dengan materi yang dipelajari yaitu IPA sumberenergi dengan menggunakan media video pembelajaran . Tujuan dari pembelajaran ini, adalah siswa dapat lebih memahami tentang sumber energi. Adapun tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada siklus 1 sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, guru memeriksa kelengkapan media video pembelajaran yang berupa laptop dan sebagainya. Setelah semua lengkap dan siap, kemudian menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian guru

menanyakan kabar siswa. Setelah itu maka guru meminta kepada siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh salah satu dari rekan dikelasnya. Kemudian guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa yang absen. Setelah absensi guru menjelaskan kegiatan belajar pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

Karena pada siklus I masih ingin di optimalkan, peneliti memancing siswa ingat dengan materi sebelumnya dengan menayangkan sebuah lagu yang berkaitan dengan materi yaitu sumber energi, siswa sangat antusias dan mengikuti lagu yang ada didepan, Siswa sangat senang dan bernyanyi bersama.

Setelah lagu sumber energi selesai guru menayangkan ulang video pembelajaran materi sumber energi supaya siswa lebih paham tentang materi sumber energi. Setelah video pembelajaran selesai ditayangkan, guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan video yang telah disimak bersama sebelumnya dan siswa diminta mendiskusikan sebuah wacana tentang “Matahari Sumber Energi Terbesar”.

guru membagikan soal-soal untuk mengetahui pemahaman siswa tentang video pembelajaran yang telah disimak. Setelah selesai menjawab soal, guru mengulang kembali materi

pembelajaran melalui tanya jawab serta meluruskan kembali pemahaman siswa jika jawabannya kurang tepat.

3) Penutup

Sebelum kegiatan belajar mengajar berakhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru mengungkapkan kembali kesimpulan pada pembelajaran tersebut. Yang dilanjutkan dengan meminta siswa untuk belajar yang tekun dan rajin hal ini sebagai bentuk motivasi kepada siswanya. Seterusnya guru memaparkan apa yang akan dipelajari dipertemuan yang akan datang. Sebelum ditutup guru mengakhirinya dengan pembacaan doa secara bersama lalu guru mengucapkan salam.

c. Observasi

Peningkatan terjadi pada siklus kedua hal ini didasarkan pada hasil observasi oleh peneliti, di bawah ini tabel yang menggambarkan terkait dengan aktivitas guru di dalam kelas:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Komponen Pengamatan	Skor
1.	Kegiatan pendahuluan (membuka pelajaran)	
	a. Menyapa siswa dengan mengucapkan salam, ice breaking dan menanyakan kabar	4
	b. guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan doa sebelum Pelajaran dimulai secara bersama-sama serta ada yang memimpinya satu orang siswa.	4

	c. Guru mengabsen siswa	3
	d. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	4
2.	Kegiatan inti (langkah-langkah pembelajaran)	
	a. guru mengajak siswa berdiskusi singkat berdasarkan cerita atau pengalaman yang ditemukan.	3
	b. Guru melihat keingintahuan siswa terhadap materi yang akan pelajari dengan memberikan motivasi untuk memberikan atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang diamati.	2
	c. Guru menjelaskan kembali tentang sumber energi yang ada pada buku pedoman	3
3.	Penutup (menutup pembelajaran)	
	a. Guru memberikan simpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan disampaikan.	3
	c. Mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa dan mengucapkan salam	3
	Skor Total	27
	Skor Maksimal	36
	Persentase Keseluruhan	75%

Adapun peningkatan terjadi dari siklus sebelumnya setelah dilakukan siklus kedua peningkatan tersebut berkaitan dengan aktivitas siswa hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya fokus siswa saat proses belajar dan berikut peneliti paparkan hasil observasi dari aktivitas siswa pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Abrori	4	3	3	4	14
2	Achmad Wildan Kamil	4	3	2	3	12
3	Aizah	3	4	3	4	14
4	Alvin Maulana	3	3	3	3	12
5	Aniatul Firdausiah	3	3	3	4	13
6	Arini	3	2	3	3	11
7	Bima Muhtar	3	3	2	3	11
8	Defina Qurinul Azzahra	4	3	3	3	13
9	Fakhri Romadhon	4	3	3	4	14
10	Fina Najiatul Hayah	4	4	3	4	15
11	Firdauzi Nuzula	3	3	2	4	11
12	Hefizatul Jannah	4	2	3	3	13
13	Ita Lestari	4	4	3	4	15
14	Ivan Fathur Rosi	3	3	3	4	13
15	Lailatus Zehroh	4	3	3	4	14
16	M.Riesky Al Mubarak	3	3	3	3	12
17	Moh. Hamdan Wardani	3	3	3	3	12
18	Moh. Waqik	4	3	2	2	11
19	Novita sari	4	3	3	4	14
20	Siti Azizah	4	3	3	4	14
Jumlah		71	61	56	70	
Jumlah keseluruhan		258				
Skor Minimum		80				
Skor maksimum		320				
Persentase Keseluruhan		80,62%				

peningkatan terjadi pada hasil belajar siswa setelah dilakukannya siklus kedua meningkat dibanding dari siklus pertama. Dengan demikian dapat dikatakan jika memang media vidio yang dipakai untuk pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil serta kemampuan siswa dalam belajar. berikut peneliti sertakan Tabel 4.10 hasil belajar siswa yang telah dilakukan .

Tabel 4.10

Data Hasil Belajar Siswa menggunakan Media Video Pembelajaran pada siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abrori	80	Tuntas
2	Achmad Wildan Kamil	70	Tuntas
3	Aizah	90	Tuntas
4	Alvin Maulana	80	Tuntas
5	Aniatul Firdausiah	80	Tuntas
6	Arini	80	Tuntas
7	Bima Muhtar	60	Belum tuntas
8	Defina Qurinul Azzahra	70	Tuntas
9	Fakhri Romadhon	80	Tuntas
10	Fina Najiatul Hayah	80	Tuntas
11	Firdauzi Nuzula	70	Tuntas
12	Hefizatul Jannah	80	Tuntas
13	Ita Lestari	90	Tuntas
14	Ivan Fathur Rosi	80	Tuntas
15	Lailatus Zehroh	80	Tuntas
16	M.Riesky Al Mubarak	70	Tuntas
17	Moh. Hamdan Wardani	70	Tuntas
18	Moh. Waqik	60	Belum tuntas
19	Novita sari	90	Tuntas
20	Siti Azizah	80	Tuntas
Jumlah		1.540	
Rata-Rata		77	

Dari tabel 4.10 di atas Data Hasil Belajar Siswa menggunakan Media Video Pembelajaran pada siklus II di peroleh data dengan nilai tertinggi yang di capai siswa adalah 90 sebanyak 3 siswa, nilai terendah adalah 60 terdapat 2 siswa, dan rata-rata kelas adalah 77. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 65 atau nilai KKM mata pelajaran IPA kelas 3 meningkat dari 15 siswa dengan presentase 75% menjadi 18 siswa dengan presentase 90%. Dengan data tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siklus II dapat disimpulkan sukses dan tuntas hal ini dikarenakan melihat dari perolehan nilai siswa yang melampaui KKM telah dicapai lebih dari 85%

jumlah siswa. Dengan demikian, pada siklus II ini, penggunaan media video pembelajaran telah mampu membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sumber.

Tabel 4.11
Persentase Siswa yang Sudah Tuntas dan Belum Tuntas pada Siklus II

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Siswa yang tuntas	18	90%
2	Siswa yang belum tuntas	2	10%

d. Refleksi

refleksi dilakukan setelah pelaksanaan dan observasi pembelajaran siklus II. Berdasarkan refleksi yang dilakukan pembelajaran ipa dengan menggunakan media video pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan langkah langkah pembelajaran sebagai mestinya. Aktifitas guru sudah sesuai dengan langkah langkah, aktivitas siwa juga baik, siswa sudah fokus dan mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Meningkatnya perolehan hasil belajar siswa pada siklus ke dua tentu ini bisa di buktikan dengan perolehan nilai siswa di atas KKM. Berkaitan dengan ketiga hal tersebut guru perlu untuk mempertahankan kegiatan yang dilakukan atau lebih meningkatkan aktifitas siswa karena dengan begitu hasil belajar siswa bisa meningkat. Pada pembelajaran yang dilaksanakan di siklus kedua ini tentu mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan ini dapat dilihat dengan skor yang didapat siswa.

C. Pembahasan

1) Perencanaan penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDN Pasanggar II Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan

sebelum tahap dilakukannya tindakan perencana terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dibawah ini:

- a) Mempersiapkn perangkat pembelajaran berupa RPP
- b) mempersiapkan video pembelajaran yang nantinya akan dibutuhkan dalam mendukung proses terlaksananya pembelajaran dengan baik yang digunakan di sini yaitu merupakan video pembelajaran.
- c) mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang dipakai di sini adalah lembar observasi baik untuk siswa maupun guru

2) Proses penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDN Pasanggar II Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di SDN Pasanggar II Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru dan merencanakan tindakan untuk pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.

Anna Dwi Purwanti berpendapat bahwa Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa karena pembelajaran IPA di SD akan memberikan wawasan

pengetahuan alam kepada para siswa. Mereka juga dapat dirangsang untuk melakukan pengamatan maupun riset terhadap apa saja yang ada di alam sekitar secara ilmiah, logis dan terencana. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan kehidupan sehari-hari.¹

Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik maka bisa menggunakan media pembelajaran yang kreatif. Sharon berpendapat bahwa media merupakan alat komunikasi dan sumber informasi. Sedangkan Robert Heinich, ddk, menyatakan bahwa media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima dalam hal ini media dapat di artikan sebagai fasilitas komunikasi, yang dapat memperjelas makna antara komunikator dan komunikan. Media juga dikatakan sebuah alat yang digunakan oleh pendidik sebagai prantara untuk memanipulasi materi yang abstrak ke konkret, yang besar ke kecil dan yang rumit ke kompleks dalam pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.² Salah satu macam media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu media video pembelajaran. media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu

¹ Anna Dwi Purwanti, "Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Guru*, no. 2 (Nopember, 2012): 1.

² Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran* (Batu: Literasi Nusantara: 2019), 4-5.

pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.³ Proses belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan sebanyak 2 siklus.

a) Siklus Pertama

Kegiatan pertama peneliti menyusun berbagai perangkat yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini, antara lain: rpp, soal tes, dan sumber pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap tindakan ini, guru mengawali pelajaran dengan mengkondisikan kelas, mengucapkan salam, menanyakan kabar serta mengabsen siswa. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menyuruh siswa mempelajari pelajaran “sumber energi” di buku paket masing-masing. Lalu guru menerangkan pembahasan beriman kepada Rasull Allah Swt melalui bantuan media video pembelajaran.

Apabila sudah selesai mengajar, lalu guru memberikan eveluasi berupa lembaran soal tes yang harus dikerjakan oleh siswa. Kemudian guru mengakhiri dengan membaca doa dan ditutup dengan salam.

b) Siklus Kedua

Pada pertemuan siklus kedua, peneliti merancang pembelajaran hampir sama pada pertemuan awal, yaitu menyediakan rpp, lembar tes. Proses aktivitas belajar mengajar sama semacam dengan siklus awal ialah mengucapkan salam, menanyakan keadaan serta mengabsen siswa, dan bertanya kesiapan siswa untuk belajar.

³ Ibid., 108.

Pada aktivitas inti, siswa membaca materi pelajaran dibuku paket serta mencermati pemaparan dari guru. Berikutnya guru pula melaksanakan pembelajaran dengan media video pembelajaran. Namun, perbedaannya ialah pada siklus kedua ini guru lebih memaksimalkan penerapan media video pembelajaran yang digunakan tersebut.

Setelah berakhir melakukan kegiatan belajar mengajar, guru membagikan evaluasi berbentuk lembaran soal tes yang wajib dikerjakan. Sebelum guru mengakhiri pelajaran, guru dan siswa membersihkan sampah bersama-sama (mengkondisikan kelas), lalu guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa serta diikuti pengucapan salam.

3) Hasil penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDN Pasanggar II Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatannya. Berdasarkan hasil analisis peningkatan belajar, siswa dalam belajar ini meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari kenaikan skor rata-rata yang didapat siswa pada saat melakukan tes baik siklus pertama maupun kedua mengalami perbedaan.

Dari setiap tes yang dilakukan dihasilkan adanya peningkatan serta perubahan skor yang didapat oleh siswa. Akan tetapi ada dua orang

siswa yaitu BM dan MW yang selama mengikuti kegiatan pembelajaran Ipa dengan menggunakan media video pembelajaran tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal di kedua siklus. Dari kedua tes baik pada siklus pertama maupun kedua walaupun dua siswa tersebut tidak mengalami ketuntasan, tetapi nilainya mengalami kenaikan dari masing-masing siklusnya. Setelah dicermati ternyata kedua siswa tersebut tingkat kemampuannya berada pada taraf rendah. Peningkatan hasil belajar Ipa siswa dapat dilihat dari perubahan nilai. dibawah ini Tabel 4.12 untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus II ke siklus I pada materi sumber energi.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus I dan siklus II

No	Nama siswa	Jenis Kelamin	Nilai		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1	Abrori	L	70	80	Meningkat
2	Achmad Wildan Kamil	L	50	70	Meningkat
3	Aizah	P	70	90	Meningkat
4	Alvin Maulana	L	70	80	Meningkat
5	Aniatul Firdausiah	P	75	80	Meningkat
6	Arini	P	70	80	Meningkat
7	Bima Muhtar	L	50	60	Meningkat
8	Defina Qurinul Azzahra	P	70	70	Meningkat
9	Fakhri Romadhon	L	60	80	Meningkat
10	Fina Najiatul Hayah	P	60	80	Meningkat
11	Firdauzi Nuzula	P	80	70	Meningkat
12	Hefizatul Jannah	P	70	80	Meningkat
13	Ita Lestari	P	70	90	Meningkat
14	Ivan Fathur Rosi	L	80	80	Meningkat
15	Lailatus Zehroh	P	70	80	Meningkat
16	M.Riesky Mubarok	L	70	70	Meningkat
17	Moh. Hamdan Wardani	L	70	70	Meningkat

18	Moh. Waqik	L	30	60	Meningkat
19	Novita sari	P	80	90	Meningkat
20	Siti Azizah	P	70	80	Meningkat

Data hasil belajar didapatkan melalui tes yang dijawab siswa.

Berikut Perhitungan hasil belajar tertera di bawah ini.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar siswa siklus I dan siklus II

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	15	75%	18	90%
2	Tidak tuntas	5	25%	2	10%

Dari data di atas bisa dikatakan setelah menggunakan video terjadi kenaikan hasil belajarnya.. Untuk hasil belajar nilai paling tinggi pada siklus 1 adalah 80 serta pada siklus II nilai paling tinggi adalah 90. Adapun persentase hasil belajar siklus I adalah 75% tuntas serta mengalami kenaikan pada siklus II yaitu 90%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 3 SDN Pasanggar II mengalami peningkatan hasil belajar. Sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan media video pembelajaran bisa berguna untuk siswa, guru maupun sekolah.